

## Analisis Strategi Pembelajaran Guru, Minat, Dan Pemahaman Konsep Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Viii

Yulina Giawa<sup>1✉</sup>, Lidwina Shinta Zagoto<sup>2</sup>, Roy Ricardo Ritonga<sup>3</sup>, Firman Pangaribuan<sup>4</sup>, Hardi Tambunan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pascasarjana Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Medan

Corresponding Author: [yulina.giawa@student.uhn.ac.id✉](mailto:yulina.giawa@student.uhn.ac.id)

### Article history

Received : 2023-03-11

Accepted : 2023-05-12

Published : 2023-08-16

### Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran Guru, Minat, Pemahaman Konsep, Hasil Belajar

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh langsung strategi pembelajaran guru dan minat terhadap pemahaman konsep siswa, serta pengaruh langsung strategi pembelajaran guru, minat, dan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini mengambil subjek siswa kelas VIII di SMP Swasta BNKP Luzamanu dan SMP Negeri 3 Lotu yang berjumlah 169 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bersifat koresional. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan angket, kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a). Terdapat pengaruh secara langsung strategi pembelajaran guru dan minat terhadap pemahaman konsep siswa (b). Terdapat pengaruh secara langsung strategi pembelajaran guru, minat, dan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar siswa.

### Abstract:

The purpose of this research is to examine the direct effect of teacher learning strategies and interests on students' understanding of concepts, as well as the direct influence of teacher learning strategies, interests, and students' understanding of concepts on students' learning outcomes in mathematics. This study took the subjects of class VIII students at Private Middle School BNKP Luzamanu and State Middle School 3 Lotu, totaling 169 students. This research is a correlational ex-post facto research. Data was collected using tests and questionnaires, then processed and analyzed using path analysis techniques. The results of this study indicate that: (a). There is a direct influence on the teacher's learning strategy and interest in understanding students' concepts (b). There is a direct influence on the teacher's learning strategies, interests, and understanding of students' concepts on student learning outcomes.



Available online at  
<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/>

## PENDAHULUAN

Pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat menarik dan sebenarnya mudah untuk dipahami/dipelajari. Namun kenyataan banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika sangat sulit dan sukar. Firdaus (2019:191) mengatakan bahwa saat ini matematika masih dipandang sebagai salah satu pelajaran yang sangat sulit bagi siswa sehingga **minat siswa** dalam belajar matematika rendah. Hal yang sama dikatakan oleh Aledya (2019:57) siswa banyak keliru **memahami konsep** sehingga matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan sulit. Tidak menutup kemungkinan bahwa **strategi pembelajaran** yang kurang tepat dari guru dapat mengakibatkan siswa tidak fokus sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kenyataan di sekolah-sekolah baik di tingkat SD, SMP dan SMA, rata-rata hasil belajar matematika siswa sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil survey PISA 2015 (OECD, 2016:5) bahwa dalam bidang matematika, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara.

Pemahaman konsep merupakan salah satu syarat yang wajib dimiliki oleh siswa maupun seorang guru dalam mempelajari atau mengajarkan materi matematika. Sumarjono (2004:32) "Pemahaman ialah cara pengambilan kesimpulan. Konsep diartikan sebagai sebuah ide bersifat abstrak yang dapat menggolongkan sekumpulan objek. Pemahaman konsep adalah pengambilan kesimpulan terhadap ide yang dapat menggolongkan beberapa objek". Hujodo

(2005) menyatakan bahwa, "Belajar Matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus. Akan tetapi siswa masih bermasalah dalam memahami konsep matematika. Menurut Fatqurhohman (2016:127) bahwa Penguasaan dan pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal non-rutin masih rendah. Dilanjutkan dengan melihat apakah ada pengaruh pemahaman konsep terhadap hasil belajar siswa, Friska (2020 : 13) mengatakan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara pemahaman konsep dengan hasil belajar siswa, terlihat bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajaran matematika. Untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep seorang siswa maka perlu adanya indikator. Adapun indikator pemahaman konsep matematis menurut Heruman (Noviyana, 2019), yaitu: (a) Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari; (b) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut; (c) Menerapkan konsep secara algoritma; (d) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari; (e) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif matematika; (f) Mengaitkan berbagai konsep matematika; (g) Mengembangkan syarat perlu dari suatu konsep.

Menurut Susanto (2015:66-67) minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Hartono (dalam Susanto, 2014:67)

menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin diperjelas oleh Soebandi (2016:132) mengatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa pun akan mengalami penurunan. Slameto (2010: 57) menjabarkan beberapa indikator minat belajar yaitu : 1) Perhatian siswa, seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu obyek tersebut. 2) Perasaan senang, perasaan senang yang dimaksud merupakan perasaan senang dalam mengikuti dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. 3) Konsentrasi, siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mengikuti pelajaran dengan baik. 4) Kesadaran siswa dalam mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan. 5) Kemauan siswa dalam mempelajari suatu bahan pelajaran tanpa adanya suatu paksaan

Penguasaan materi oleh guru sebagai salah satu syarat pelaksanaan pembelajaran dan sistem pembelajaran yang efektif juga memainkan peranan penting dalam membantu siswa pada pemahaman konsep dan membangkitkan ketertarikan atau minat siswa. Marzano (2007): Dalam bukunya "The Art and Science of Teaching, mengemukakan tentang pentingnya menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik dalam matematika. Ia juga menyoroti pentingnya menyajikan materi secara terstruktur, memberikan petunjuk yang jelas, dan memberikan umpan balik

yang tepat dalam proses pembelajaran matematika. Kemp (dalam Sanjaya, 2007: 126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan Kemp, Suparman (1997: 157-159) menyimpulkan dari pendapat yang dikemukakan beberapa ahli, bahwa strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran adalah cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dijelaskan oleh Suparman (1997:158-182) empat komponen utama dalam strategi pembelajaran, yaitu: urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran guru dan minat terhadap pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran guru, minat dan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar siswa?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, sebab penelitian ini dilakukan setelah kondisi yang diamati sudah terjadi. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang terjadi sebelum penelitian dilakukan, sehingga bisa disimpulkan bahwa peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel independen yang diteliti.

Populasi penelitian sebanyak 292 siswa dari 3 Sekolah Menengah Negeri dan 2 swasta yang diambil secara *cluster* dari beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Teknik sampling menggunakan rumus Slovin, yaitu :  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$ , dimana  $n$  = Jumlah sampel,  $N$  : Jumlah Populasi, dan  $e = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 169 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes. Untuk mengukur pemahaman konsep siswa instrumennya yaitu tes berupa soal essay sebanyak 14 butir soal, instrumen untuk mengukur minat siswa adalah angket terdiri dari 10 pernyataan, instrumen untuk mengukur strategi pembelajaran guru adalah angket terdiri dari 12 pernyataan dan instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Penyebaran angket dan tes dilakukan secara langsung. Angket dan tes diberikan kepada siswa berisi pandangan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika pada materi Bangun Ruang untuk SMP Kelas VIII. Ujicoba Instrumen dilaksanakan di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kec.

Telukdalam Kab. Nias Selatan dengan jumlah responden 30 siswa yang mana karakteristik peserta didiknya tidak jauh beda di sekolah tempat penelitian. Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di SMP Swasta BNKP Luzamanu dan SMP Negeri 3 Lotu.

Validitas tes soal berfungsi untuk melihat butir soal yang memiliki validitas tinggi atau validitas rendah. Kriteria pengujian : dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid, dan sebaliknya.

**Tabel 1**

**Kriteria Validitas Butir Soal**

| $r_{xy}$                     | Kriteria      |
|------------------------------|---------------|
| $0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$ | Tinggi        |
| $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$ | Sedang        |
| $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat rendah |
| $r_{xy} \leq 0,00$           | Tidak valid   |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur objek yang sama. Hal tersebut sama dengan pendapat Sugiyono (2017 : 348) bahwa, "Reliabilitas instrumen adalah suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama". Untuk menafsirkan nilai reliabilitas dari soal maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik  $r$  tabel *product moment*, dengan  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Indeks Reliabilitas**

| No. | Indeks reliabilitas | Klasifikasi   |
|-----|---------------------|---------------|
| 1   | < 0,20              | Sangat rendah |
| 2   | 0,21 – 0,40         | Rendah        |
| 3   | 0,41 – 0,70         | Sedang        |
| 4   | 0,71 – 0,90         | Tinggi        |
| 5   | 0,91 – 1,00         | Sangat tinggi |

Pengolahan data hasil ujicoba instrumen menggunakan SPSS Versi 25 dengan analisis scale reliabilitas diperoleh nilai dari validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen.

### Analisis Instrumen Penelitian

#### a. Angket Minat

Skala minat belajar yang diberikan kepada responden adalah angket yang dibuat oleh peneliti. Angket disusun dalam bentuk skala Likert. Setiap pernyataan dalam angket disertai dengan empat alternatif jawaban dengan cara pemberian skor dengan mengikuti prosedur penelitian skala Likert sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Skala likert**

| Untuk pernyataan positif | Skor |
|--------------------------|------|
| Tidak setuju             | 1    |
| Kurang setuju            | 2    |
| Setuju                   | 3    |

|               |   |
|---------------|---|
| Sangat setuju | 4 |
|---------------|---|

#### b. Tes Pemahaman Konsep

Tes pemahaman konsep, adalah tes yang dikembangkan sendiri oleh penulis dalam bentuk soal essay dengan skala penilaian 10-100.

#### c. Angket Strategi Pembelajaran Guru

Skala strategi pembelajaran guru yang diberikan kepada responden adalah angket yang dibuat oleh peneliti. Setiap pernyataan dalam angket disertai dengan lima alternatif jawaban dengan cara pemberian skor yang mengikuti prosedur penelitian skala Likert (Tabel 3)

#### d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang dikembangkan sendiri oleh penulis dalam bentuk pilihan ganda dengan skor penilaian 0 jika pilihan jawaban salah dan 1 jika pilihan jawaban benar. Nilai Akhir = (Skor Perolehan : Skor Total) x 100

#### Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Analisis inferensial digunakan mengetahui koefisien korelasi dan ada tidaknya pengaruh diantara dua variabel. Hasil Aplikasi SPSS Versi 25 dengan regresi linear dan analisis jalur maka akan ditemukan persentase hubungan antara variabel bebas dan terikat, persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dan besar pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun secara partial

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Reliabilitas dan Validasi Instrumen Penelitian

Dari data ujicoba instrumen dengan bantuan software SPSS Versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### a. Tes Pemahaman Konsep

**Tabel 4**

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .950                   | .952   | 14         |

Pada Tabel 4 nilai Cronbach's Alpha 0,950 maka secara keseluruhan test pemahaman konsep memiliki reliabilitas tinggi. Diperoleh Rtabel pada  $DF=N-2 = 30-2 = 28$  dengan probabilitas 0,05 adalah 0,374. Dapat dilihat bahwa Rhitung tiap soal > 0,374 (Rtabel) sehingga disimpulkan tes secara keseluruhan valid.

#### b. Angket Minat Siswa

**Tabel 5**

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .952                   | .955   | 10         |

Pada Tabel 5 nilai Cronbach's Alpha 0,952 maka secara keseluruhan test pemahaman konsep memiliki reliabilitas

tinggi. Diperoleh Rtabel pada  $DF=N-2 = 30-2 = 28$  dengan probabilitas 0,05 adalah 0,374. Dapat dilihat bahwa Rhitung tiap soal > 0,374 (Rtabel) sehingga disimpulkan tes secara keseluruhan valid.

#### c. Angket Strategi Pembelajaran Guru

**Tabel 6**

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .968                   | .969   | 12         |

Pada Tabel 6 nilai Cronbach's Alpha 0,968 maka secara keseluruhan angket strategi pembelajaran guru memiliki reliabilitas tinggi. Diperoleh Rtabel pada  $DF=N-2 = 30-2 = 28$  dengan probabilitas 0,05 adalah 0,374. Dapat dilihat bahwa Rhitung tiap soal > 0,374 (Rtabel) sehingga disimpulkan tes secara keseluruhan valid.

#### d. Test Hasil Belajar Siswa

**Tabel 7**

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .979                   | .979   | 30         |

Pada Tabel 10 nilai Cronbach's Alpha 0,979 maka secara keseluruhan angket strategi pembelajaran guru memiliki reliabilitas tinggi. Diperoleh Rtabel pada  $DF=N-2 = 30-2 = 28$  dengan probabilitas 0,05 adalah 0,374. Dapat dilihat bahwa Rhitung tiap soal > 0,374 (Rtabel) sehingga disimpulkan tes secara keseluruhan valid.

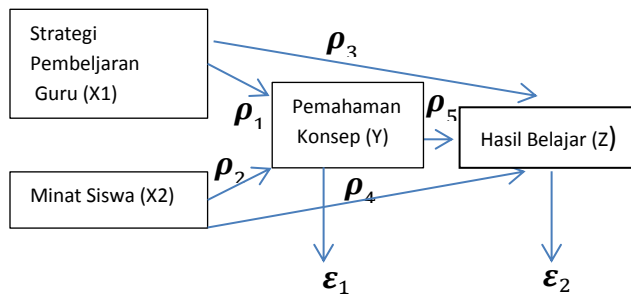
### b. Analisis Data Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini maka digunakan analisis jalur dengan rumusan sebagai berikut :

Analisis Jalur :

$$Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Z = \rho_3 X_1 + \rho_4 X_2 + \rho_5 Y + \epsilon_2$$



Dari hasil data penelitian yang diperoleh dilakukan pengolahan dengan bantuan SPSS Versi 25, hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 8**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .781 <sup>a</sup> | .610     | .605              | 7.727                      |

a. Predictors: (Constant), Minat Siswa (X2), Strategi Pemb. Guru (X1)

**Tabel 9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

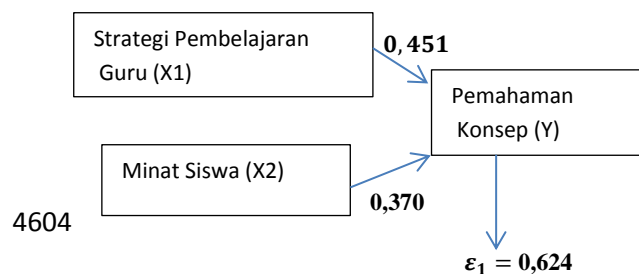
| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t      | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1     | (Constant)               | -29.358                     | 4.891      |              | -6.002 | .000 |
|       | Strategi Pemb. Guru (X1) | .702                        | .128       | .451         | 5.499  | .000 |
|       | Minat Siswa (X2)         | .480                        | .106       | .370         | 4.517  | .000 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep (Y)

**Koefisien Jalur Model I :**

Nilai signifikan dari kedua variabel yaitu  $X_1 = 0,00$  dan  $X_2 = 0,00$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Besarnya nilai R Square adalah  $0,610$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar  $61\%$ , (Varian Y yang dapat dijelaskan oleh varians  $X_1$  dan  $X_2$  adalah sebesar  $61\%$ ). Sementara sisanya  $39\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Untuk mencari nilai  $\epsilon_1$  dapat menggunakan rumus  $\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,61)} = 0,624$



**Tabel 10**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .942 <sup>a</sup> | .887     | .885              | 3.997                      |

- a. Predictors: (Constant), Pemahaman Konsep (Y), Strategi Pemb. Guru (X1), Minat Siswa (X2)

**Tabel 11**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)               | -11.601                     | 2.791      |                           | -4.156 | .000 |
|       | Strategi Pemb. Guru (X1) | .464                        | .072       | .311                      | 6.462  | .000 |
|       | Minat Siswa (X2)         | .341                        | .058       | .275                      | 5.857  | .000 |
|       | Pemahaman Konsep (Y)     | .422                        | .040       | .440                      | 10.512 | .000 |

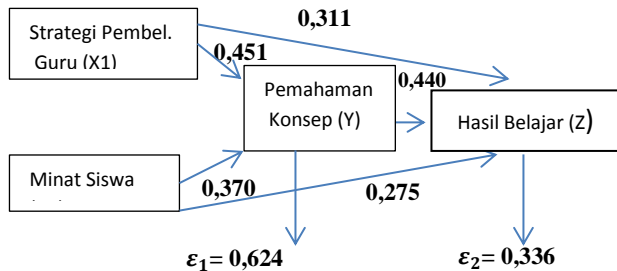
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Z)

**Koefisien Jalur Model II :**

Nilai signifikan dari ketiga variabel yaitu  $X_1 = 0,00$ ,  $X_2 = 0,00$  dan  $Y = 0,00$  lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  berpengaruh secara signifikan terhadap  $Z$ .

Besarnya nilai R Square adalah 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  terhadap  $Z$  sebesar 88,7%, (Varian  $Z$  yang dapat dijelaskan oleh varians  $X_1, X_2$  dan  $Y$  adalah sebesar 88,7%). Sementara sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Untuk mencari nilai  $\epsilon_2$  dapat menggunakan rumus  $\epsilon_2 = \sqrt{(1 - 0,887)} = 0,336$ .



## KESIMPULAN

### 1. Analisis pengaruh $X_1$ terhadap $Y$

Dari analisis di atas, diperoleh nilai signifikan  $X_1$  sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung  $X_1$  terhadap  $Y$ .

### 2. Analisis pengaruh $X_2$ terhadap $Y$



Dari analisis di atas, diperoleh nilai signifikan  $X_2$  sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung  $X_2$  terhadap Y.

### 3. Analisis pengaruh $X_1$ terhadap Z

Dari analisis di atas, diperoleh nilai signifikan  $X_1$  sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung  $X_1$  terhadap Z.

### 4. Analisis pengaruh $X_2$ terhadap Z

Dari analisis di atas, diperoleh nilai signifikan  $X_2$  sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung  $X_2$  terhadap Z.

### 5. Analisis pengaruh Y terhadap Z

Dari analisis di atas, diperoleh nilai signifikan Y sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung Y terhadap Z.

### 6. Analisis pengaruh $X_1$ melalui Y terhadap Z

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan  $X_1$  terhadap Z sebesar  $(0,311)^2 = 0,0967$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta  $X_1$  terhadap Y dan beta Y terhadap Z yaitu:  $0,451 \times 0,440 = 0,198$ . Maka pengaruh total yang diberikan  $X_1$  terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,0967 + 0,198 = 0,2947$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung  $X_1$  terhadap Z (0,198) lebih besar terhadap pengaruh langsung  $X_1$  terhadap Z (0,0967), maka dapat disimpulkan bahwa

secara tidak langsung  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap Z melalui Y.

### 7. Analisis pengaruh $X_2$ melalui Y terhadap Z

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan  $X_2$  terhadap Z sebesar  $(0,275)^2 = 0,0756$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta  $X_2$  terhadap Y dan beta Y terhadap Z yaitu:  $0,370 \times 0,440 = 0,1628$ . Maka pengaruh total yang diberikan  $X_2$  terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,0756 + 0,1628 = 0,2384$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung  $X_2$  terhadap Z (0,1628) lebih besar terhadap pengaruh langsung  $X_2$  terhadap Z (0,0756), maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap Z melalui Y.

## DAFTAR PUSTAKA

Aledya, V. (2019). *Kemampuan*

*Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa*. Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu

Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2009 "STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA". Modul Matematika SD Program BERMUTU.

Fatqurhohman.(2016). *Pemahaman Konsep*

Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 2, 127-133*

- Firdaus, B. 2019. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab." *Jurnal On Education*. Vol. -02 No. 01, Desember 2019, Hal 191-198. <http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/298>
- Hujodo, H. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Marzano J. Robert (2007) *"The Art and Science of Teaching" A Comprehensive Framework for Effective Instruction* · ISBN 13 : 1416605711 · ISBN 10 : 9781416605713
- Noviyana, I. N. dkk. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Self-Confidence. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2 (94), 704-709. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29241>.
- OECD. 2016. PISA 2015: Result in Focus (Online). <http://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-result-infocus.pdf>
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soebandi dan Nurhasanah. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar." Vol. 1 No. 1 Agustus 2016, Hal. 128 - 135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarjono. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.